

Jejak Artikel:

Unggah: 11 Juli 2023;

Revisi: 13 Juli 2023;

Diterima: 15 Juli 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2023

Penerimaan Teknologi Tentang Sistem Informasi Akuntansi *Point of Sales* (POS) : Sebuah Analisis Bibliometrik

Adelita Paramastri¹, Indrawati Yuhertiana²

¹²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

adltpmstr@gmail.com¹, yuhertiana@upnjatim.ac.id²

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di bidang akuntansi membuat pelaku atau pemilik UMKM semakin banyak untuk menggunakan teknologi tersebut. Pada penggunaannya, sistem informasi akuntansi *Point Of Sales* (POS) membutuhkan tingkat *financial literacy* yang cukup tinggi agar pengguna dapat mendayagunakan aplikasi tersebut. Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik tentang penggunaan teknologi yang berhubungan tentang keuangan atau *Fintech*. Selain itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji perubahan pada publikasi jurnal tentang sistem informasi akuntansi *Point Of Sales*, (POS), TAM serta hal – hal yang berkaitan dengan Financial technology. Data yang digunakan pada artikel ini sebanyak 500 artikel yang dikerucutkan hingga 164 artikel dan termasuk dalam database *google scholar* pada periode tahun 2019 – 2023. Pada analisis ini dibantu dengan aplikasi *Harzing’s Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan publikasi pada periode 2019 – 2023 dengan topic terkait semakin meningkat pada setiap tahunnya. Pada penelitian ini menggunakan jurnal yang terdapat pada *Google Scholar*.

Kata kunci: Bibliometrik, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, *Point Of Sales*, TAM

Pendahuluan

Provinsi Jawa Timur menempati posisi kedua dengan UMKM terbanyak di Indonesia pada sektor makanan dan minuman dengan total 746.732 usaha (Rizaty, 2021). Di Kota Surabaya misalnya, terdapat jumlah UMKM makanan dan minuman yang terus meningkat sebanyak 30-40 usaha baru per tahun dari tahun 2021 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis makanan dan minuman masih memiliki potensi bisnis yang menjanjikan.

Teknologi pada bidang informasi dan komunikasi yang semakin berkembang di segala bidang, khususnya di bidang akuntansi, ditemukan telah mendukung banyak pemilik UMKM dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan (Saleh & Hidayat, 2016). Teknologi informasi akuntansi yang digunakan dalam konteks bisnis UMKM adalah *point of sales* (POS), yaitu unit pencatatan akuntansi pendukung pada mesin kasir, yang diperuntukkan untuk mencatat berbagai transaksi dan mengolahnya secara langsung dengan kecepatan yang real time. Aplikasi tersebut banyak membantu pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan pembelian, membuat laporan keuangan, serta inventory management yang sangat berguna bagi kelancaran bisnis UMKM (Sipayung et al., 2020).

¹Coressponden: Adelita Paramastri. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Jl Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. adltpmstr@gmail.com

Tingginya minat pemilik UMKM untuk menggunakan aplikasi POS dapat ditinjau dengan menggunakan pendekatan teori *technology acceptance model* (TAM) yang difokuskan pada kemampuan *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) terhadap *actual use* (penggunaan) aplikasi *point of sales* (POS). Berdasarkan teori ini maka minat seseorang untuk menerapkan penggunaan teknologi ini dimulai dari adanya persepsi kebermanfaatan dan kemudahan suatu teknologi untuk digunakan (Yuhelmi et al., 2019). Dengan dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan jurnal berdasarkan kata kunci yang telah digunakan. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka judul dari penelitian ini tentang “Penerimaan Teknologi tentang Sistem Informasi Akuntansi *Point of Sales* (POS)”

Permatasari & Prajanti (2018) memfokuskan penelitiannya tentang model TAM pada sistem informasi akuntansi di sekolah. Hasil penelitian tersebut ditemukan jika niat positif pengguna ditemukan dapat mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap manfaat yang dirasakan. Sedangkan menurut Kareem et al. (2021) dalam penelitiannya tentang peran sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja organisasi di UMKM Irak mengemukakan bahwa UMKM di Irak telah mengalami penurunan kinerja akibat terbatasnya penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan ketidakmampuan untuk mengeksploitasi pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan, sehingga menyebabkan tingginya tekanan pada persaingan pasar yang berdampak buruk pada penjualan dan produktivitas UMKM. Hasil pengujian menggunakan data 236 kuesioner menggunakan analisis jalur menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIA mempengaruhi peningkatan literasi keuangan para manajer dan pemilik UMKM, dan keduanya juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki kemampuan yang baik dalam memediasi hubungan antara penggunaan aplikasi SIA dan kinerja organisasi.

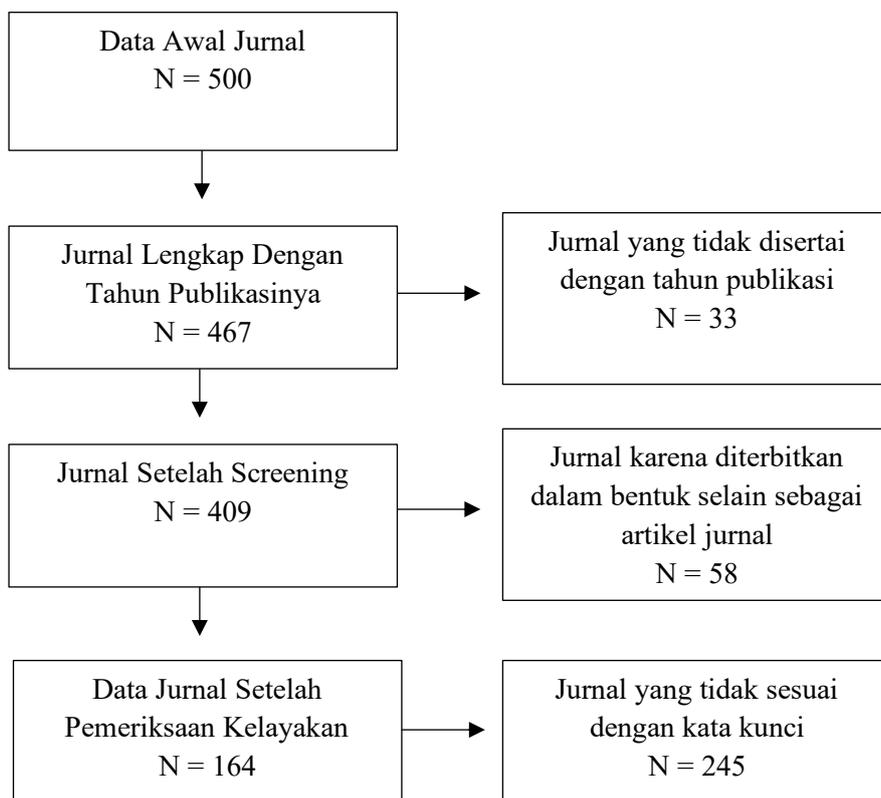
Technology Acceptance Model (TAM) merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dari Ajzen & Fishbein (1980). Di satu sisi, TRA adalah sebuah teori tentang perilaku yang dilakukan karena terdapat keinginan yang cukup kuat untuk melakukan kegiatan atas keinginannya sendiri. Sementara TAM dijelaskan sebagai hubungan antara manfaat dari sistem informasi beserta kemudahan penggunaannya dan juga tentang perilaku dan juga fungsi dari suatu sistem informasi. Sistem Informasi akuntansi (SIA) sebagai sistem yang dapat mengoperasikan fungsi pengumpulan data, pemrosesan, pengelompokan, dan pelaporan keuangan. Sistem informasi akuntansi mengikuti standar seperti IFRS, yang mengumpulkan data akuntansi dan keuangan dan mengubah data ini menjadi informasi yang berguna. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi menurut Al-Bawab (2017) tergantung pada persepsi kualitas informasi oleh pengguna, seperti keahlian, bentuk dari pelaporan, ketepatan waktu dan relevansi dalam mengambil keputusan.

Pada *Point Of Sales* menurut Syarifudin dan Kosasi (2015), merupakan sebuah perangkat lunak yang didesain untuk mempermudah pembuatan laporan penjualan. Sedangkan menurut Sugihartono (2015), POS merupakan aplikasi yang digunakan untuk mempermudah penyusunan data yang terkait dengan transaksi – transaksi yang dibutuhkan. Sedangkan *Financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara personal (Chen & Volpe, 1998). Dalam *financial literacy*, terdapat pengetahuan mengenai fakta, konsep, prinsip, serta teknologi apa saja dalam menggunakan uang sebagai alat tukar (Garman & Fogue, 2010). Selain itu, *financial literacy* merupakan salah satu unsur yang dapat meningkatkan tata cara pengelolaan yang dimiliki oleh individu (Huston, 2010). *Perceived usefulness* menurut Davis (1989) dijelaskan sebagai kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan performa pekerjaannya. Sehingga seseorang tersebut dapat percaya akan kegunaan dari tersebut. Menurut Davis (1989), *perceived ease of use* merupakan

kepercayaan atas penggunaan teknologi yang terbebas dari usaha. Dengan kata lain, apabila seseorang dapat percaya akan kemudahan dari sistem informasi, maka meningkatkan penggunaan sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat.

Metode

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Pengumpulan data melalui aplikasi *Harzing's Publish or Perish* menggunakan kata *Point Of Sales*, TAM, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Financial Literacy*, SiA dengan kategori *keywords* dalam kurun waktu 2019 – 2023. Data yang digunakan dibatasi berdasarkan jumlah publikasi pada setiap tahunnya, jurnal yang sesuai dengan bidang pembahasan, penulis dan asal penulis. Dari hasil pencarian diperoleh publikasi sebanyak 500 judul artikel yang kemudian dikerucutkan berdasarkan kelengkapan jurnal, terbitan artikel dalam bentuk lain serta artikel yang relevan dengan judul jurnal sehingga jurnal artikel yang tersisa sebanyak 164 artikel yang digunakan untuk penelitian ini. Untuk selanjutnya peneliti menggunakan aplikasi *VOSViewer* untuk menggambarkan data bibliografi secara grafis serta untuk mengeksplorasi keterkaitan yang berhubungan dengan arah penelitian kedepannya.



Gambar 1. Proses Filter Artikel

Hasil

Perkembangan pertumbuhan publikasi jurnal pada tahun 2019 - 2023 mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Perkembangan pertumbuhan publikasi jurnal pada *Google Scholar* paling tinggi terdapat pada tahun 2020, mencapai 42 publikasi (25,61%). Pada tabel 1 dapat dilihat pertumbuhan dari publikasi jurnal.

Tabel 1. Tahun Publikasi Jurnal

Tahun Publikasi	Jumlah	Persentase (%)
2019	36	21.95
2020	42	25.61
2021	35	21.34
2022	39	23.78
2023	12	7.32
Total	164	100

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2 menunjukkan perkembangan pertumbuhan publikasi jurnal pada tahun 2019 - 2023 yang menunjukkan adanya perubahan, pada tahun 2020 terjadi pertumbuhan publikasi paling tinggi yaitu 42 publikasi (25,61%), diikuti tahun 2022 (39 publikasi atau 23,78%), tahun 2019 (36 publikasi atau 21,95%), dan tahun 2021 (35 publikasi atau 21,34%).

**PERKEMBANGAN PUBLIKASI
JURNAL**



Gambar 2. Perkembangan Publikasi Tahun 2019 - 2023

Pada pembahasan selanjutnya terkait data yang telah dikumpulkan bersama berdasarkan hasil analisis berupa informasi umum tentang data publikasi. Gambar 1 menunjukkan langkah dari pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan 164 jurnal. Total jurnal dengan satu penulis sebanyak 42, sedangkan jurnal dengan banyak penulis sebanyak 122. Berdasarkan data ini dapat diketahui jika kerja sama antara penulis menjadi dalam hal yang sering dilakukan.

Tabel 2. Informasi Tentang Jurnal

Keterangan	Hasil
Data Penelitian	
Tahun	2019 – 2023
Penerbit	101
Sumber/Jurnal	117
Rata – Rata Kutipan Per Jurnal	9.65
Rata – Rata Kutipan Per Tahun Per Jurnal	395.75
Penulis	
Jurnal Dengan Satu Penulis	42
Jurnal Dengan Banyak Penulis	122

Top 10 Cites Artikel Ilmiah pada Tahun 2019 -2023

Pada tabel 3 menunjukan bahwa Raffaele Filieri, Fulya Acikgoz, Valentina Ndou and Yogesh K. Dwived menjadi penulis jurnal dengan jumlah kutipan paling tinggi, dengan 113 kutipan, dengan judul artikel *Is TripAdvisor still relevant? The influence of review credibility, review usefulness, and ease of use on consumers' continuance intention*. Pada tabel 3 dapat dilihat artikel ilmiah dengan kutipan terbanyak pada tahun 2019 hingga 2023.

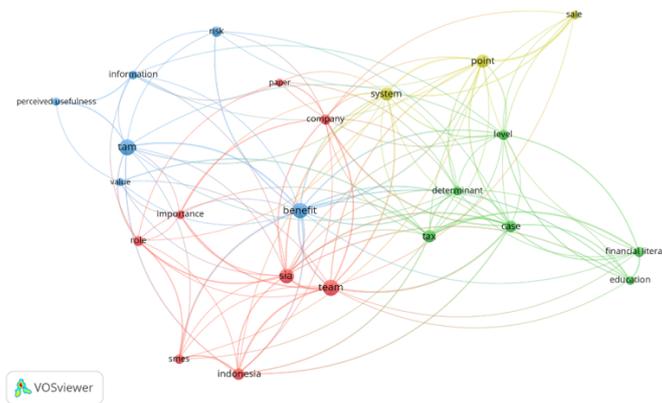
Tabel 3. Cite Artikel Terbanyak

No	Penulis	Judul	Sumber	Penerbit	Cite
1.	Raffaele Filieri, Fulya Acikgoz, Valentina Ndou and Yogesh K. Dwivedi	Is TripAdvisor still relevant? The influence of review credibility, review usefulness, and ease of use on consumers' continuance intention	International Journal of Contemporary Hospitality Management	Emerald	113
2.	Elena Rosillo-Diaz, Francisco Javier Blanco-Ecomienda, Esmeralda Crespo-Almendros	A cross-cultural analysis of perceived product quality, perceived risk and purchase intention in e-commerce platforms	Journal Of Enterprise Information Management	Emerald	82
3.	Shunbo Yuan, Lei Liu, Baoduo Su, Hai Zhang	Determining the antecedents of mobile payment loyalty: Cognitive and affective perspectives	Electronic Commerce Research and Applications	Elsevier	79
4.	Claire Pénicaud & Arunjay Katakam	Mobile Financial Services for the Unbanked	State of the Industry	Gates Open Research	68
5.	Chuleporn Changchit, Robert Cutshall, Ravi Lonkani, Kamolnut Pholwan & Ratthanan Pongwiritthon	Determinants of Online Shopping Influencing Thai Consumer's Buying Choices	Journal of Internet Commerce	Taylor & Francis Online	64
6.	Boban Melović, Damir Šehović, Vesna Karadžić, Marina Dabić, Dragana Ćirović	Determinants of Millennials' behavior in online shopping – Implications on consumers' satisfaction and e-business development	Technology in Society	Elsevier	64
7.	Wajecha Aslam, Annas Hussain, Dr-Kashif Farhat, Imtiaz Arif	Underlying Factors Influencing Consumers' Trust and Loyalty in E-commerce	Business Perspectives and Research	Research Gate	62
8.	Vicki Janine Little, Christina Kwai Choi Lee, and Sumesh Nai	Macro-demarteting: The Key to Unlocking Unsustainable Production and Consumption Systems?	Journal of Macromarketing	SageJournals	49

No	Penulis	Judul	Sumber	Penerbit	Cite
9.	Ghazanfar Ali Abbasi , Noor Fareen Abdul Rahim, Hongyan Wu, Mohammad Iranmanesh4 and Benjamin Ng Chee Keong	. Determinants of SME’s Social Media Marketing Adoption: Competitive Industry as a Moderator	Journal Sage PUB	SageJournals	45
10.	Atsuyoshi Takeda and Yoshihiro Ito	. A review of FinTech research	International Journal Technology Management	Inder Science Online	28

Perubahan yang Terjadi pada Publikasi Berdasarkan Kata Kunci

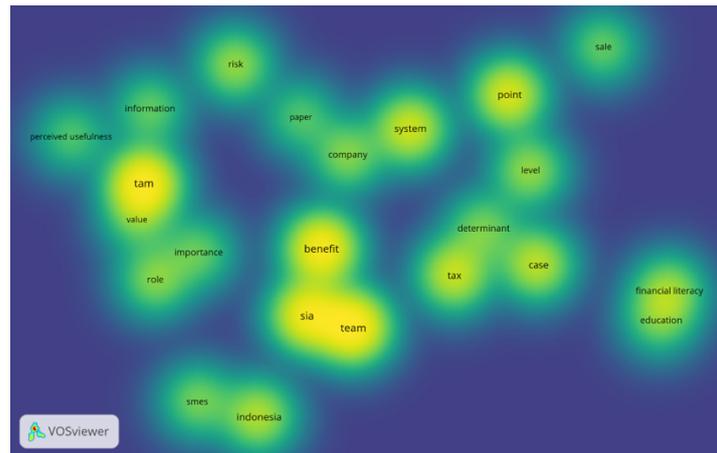
Gambar 3 di bawah ini dapat dilihat jika peta perkembangan publikasi penelitian dari kata kunci (*co-word*) yang terdapat *Google Scholar* tahun 2019 - 2023 membentuk menjadi 4 kluster.



Gambar 3. Co-occurrence of Tittle and Abstact Field

Cluster 1 berwarna merah, terdapat beberapa bidang yaitu *team*, *sia*, *Indonesia*, *company*, *role*, *smes*, *importance* dan *paper*. *Cluster 2* berwarna hijau, terdiri dari bidang *tax*, *case*, *level*, *financial literacy*, *determinant*, *education*. *Cluster 3* berwarna biru, terdiri dari bidang *tam*, *benefit*, *risk*, *information*, *perceived usefulness*, *value*. Sedangkan *Cluster 4* berwarna kuning, terdiri dari bidang *point*, *system*, *sale*. Pada setiap kata kunci yang digunakan menggambarkan hubungan melalui garis yang terhubung diantara klaster - klaster. Pada gambar 3 menghasilkan 4 *cluster* yang mana pada setiap clusternya diperoleh kata kunci yang saling bersinggungan, yaitu : *Cluster 1* menjelaskan hubungan atas Sistem informasi Akuntansi. *Cluster 2* menjelaskan hubungan faktor – faktor yang berkaitan tentang SiA dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Cluster 3* menjelaskan tentang TAM dan bagaimana *benefit* yang dapat diterima serta hubungannya dengan *system*, faktor – faktor yang dihasilkan dan juga SiA. Klaster 4 menjelaskan hubungan atas sistem.

Selanjutnya, berdasarkan *visualisasi density VOSviewer* dapat dilihat pada Gambar 4 dapat dilihat kata kunci yang berpotensi untuk penelitian lebih lanjut Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa semakin terang warna tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut semakin sering diteliti. Dan apabila semakin tidak jelas atau pudar maka menggambarkan bahwa variabel tersebut jarang diteliti. Pada gambar 4 nampak bahwa kata - kata dalam warna yang pudar seperti: *sale*, *information*, *perceived usefullness*, *risk*, *case*, *role*, *company* menunjukkan variabel yang belum banyak dipelajari. Kata – kata tersebut dapat menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut sehingga menjadi variabel penelitian untuk penelitian berikutnya.



Gambar 4. Co-occurrence of Author's Specific Keyword

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui jika penelitian dengan kata kunci SiA, TAM, *Benefit* dan *Team* menjadi kata kunci yang sangat diminati peneliti. Penelitian ini juga dapat disimpulkan jika pada periode 2019 -2023 pada database *google scholar* mengalami perubahan pada setiap tahunnya, Kata kunci dengan peluang penelitian yang besar untuk dijadikan topik penelitian adalah kata *sale*, *information*, *perceived usefulness*, *risk*, *case*, *role*, *company*. Kata kunci tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat menjadi saran penelitian berikutnya dalam pemilihan variabel. Peta perkembangan pada hasil penelitian ini berdasarkan *co-word* mengelompok menjadi 4 kluster sehingga Penulis menyarankan untuk menambahkan kata kunci sehingga kata kunci menjadi lebih banyak sehingga lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior Englewood Cliffs*. Prentice-Hall.
- Al-Bawab, A. . (2017). The Role of Accounting Information Systems (A.I.S.) in the Raising the Performance of the Financial Management in the Jordanian Private Hospitals. *International Review of Management and Business Research*, 6(4), 1299–1304.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Garman, E. T., & Forque, R. E. (2010). *Personal Finance*. South Western Cengage Learning
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Bsheish, M., & Aldujaili, A, B. (2021). The Role of Accounting Information System and Knowledge Management to Enhancing Organizational Performance in Iraqi SMEs. *Sustainability*, 13(12706), 1–13.
- Permatasari, C. L., & Prajanti, S. D. W. (2018). Analisa dan Perancangan Aplikasi Point of Sale (Pos) untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan. *Journal of Economic Education*, 7(2), 109–120.

- Rizaty, M. A. (2021). 10 Provinsi dengan Jumlah UMK Makanan dan Minuman Terbanyak (2019). Diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/23/terbanyak-nasional-jumlah-umk-makanan-dan-minuman-jawa-barat-capai-7914-ribu>.
- Saleh, B., & Hidayat, Y. D. (2016). Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pekommas*, 1(2), 141–152.
- Sipayung, E. M., Fiarni, C., & Wawan. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Point of Sale Menggunakan Technology Acceptance Model pada UMKM. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(1), 18–24.
- Sugihartono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. UNY Pers.
- Syarifudin, G., & Kosasi, S. (2015). Perancangan Aplikasi Point of Sale dalam Pemesanan Menu Restoran. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, 1, 409–413.
- Yuhelmi, Trianita, M., & Dharma, S. (2019). The Extension of TAM Model in the Use of Point of Sale (Pos) in Minimarkets in Padang, Indonesia. *Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge: The First Economics, Law, Education and Humanities International Conference. KnE Social Sciences*, 83–96.